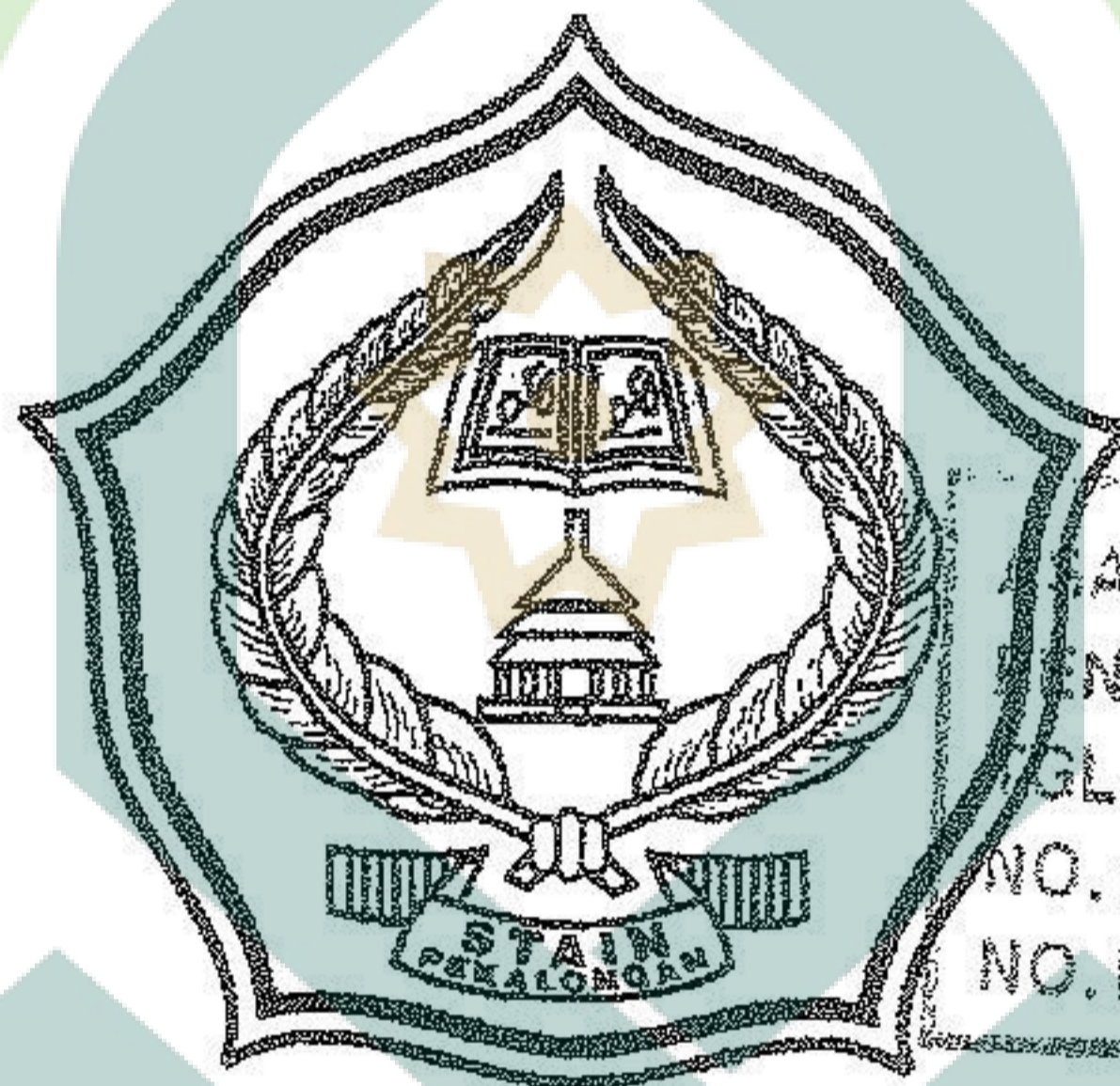




**PENDEKATAN GURU DALAM MENANGGULANGI  
PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI 12  
PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2010/2011**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Mendapatkan Pembimbing Skripsi  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



04SK042521.00

TITEL BUKU INI : *Perilaku*  
PENERBIT/HARGA :  
TGL. PENERIMAAN : *3 Sept 2012*  
NO. KLASIFIKASI : *PA112425*  
NO. INDUK : *0425-21*

Oleh:

**RINA SOFIANA**

**NIM 232.308.102**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2012**



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : RINA SOFIANA

N I M : 232.308.102

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2008

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "PENDEKATAN GURU DALAM MENANGGULANGI PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI 12 PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2010/2011" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2012

Yang Menyatakan

RINA SOFIANA  
NIM 232.308.102



**Aris Nur Khamidi, M.Ag**  
Jl. Jendral Sudirman Gg. Rukun 230  
Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Rina Sofiana

Pekalongan, April 2012  
Kepada :  
Yth. Ketua STAIN  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
Di –

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : RINA SOFIANA

NIM : 232.308.102

Judul : PENDEKATAN GURU DALAM MENANGGULANGI  
PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI 12 PEKALONGAN  
TAHUN AJARAN 2010/2011

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

**Aris Nur Khamidi, M.Ag**  
NIP. 19740510 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
E-mail : stainpk1@telkomnet stainpk1@hotmail.com

**PENGESAHAN**


Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : RINA SOFIANA  
NIM : 232.308.102  
Judul : PENDEKATAN GURU DALAM MENANGGULANGI  
PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI 12  
PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2010/2011

Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 28 April 2012 dan dinyatakan  
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

  
Drs. H. Abdul Mu'in, M.A  
Ketua

  
Ahmad Ta'rifin, M.A  
Anggota

Pekalongan, 28 April 2012  
Ketua STAIN Pekalongan

  
  
Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag  
NIP. 1971011151998031005



## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda (Bapak Riyadi Surur) dan Ibu nda tercinta (Ibu Nuqiroh)

Dua insan yang selalu ada di hati, dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras dan do'anya semua dilakukan dengan ikhlas sebagai satu bentuk ibadah untuk Allah semata. Atas do'amu, semangat untuk maju tiada sia-sia kusandang Sarjana hingga tampak dipandang mata walau kemana kan ku bawa. Matur nuwun atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.

2. Suamiku tercinta (Rahmat). Kau selalu mendukung setiap langkahku, kau dengan setia menanti selesainya tugas terakhirku, karya ini wujud awal perjuanganku agar langkah menuju pada yang tertuju.
3. Saudara-saudaraku (Ekowati, Ismiati dan M. A'an Khunaifi). Terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini.
4. Teman-teman yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis kita.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.



## MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَكْرَمُوا أَوْ لَا دُكُّمُ وَأَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ.  
(رواه ابن ماجه)

Artinya:

*“Dari Anas Rasulullah SAW berkata: muliakanlah anak-anakmu dan didiklah mereka dengan budi pekerti yang baik”.* (HR. Ibnu Majah)





## ABSTRAK

RINA SOFIANA. 2012. PENDEKATAN GURU DALAM MENANGGULANGI PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI 12 PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2010/2011. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Aris Nur Khamidi, M.Ag

Kata kunci : Pendekatan Guru Dalam Menanggulangi Perilaku Sosial Siswa

Banyak faktor yang menghambat proses pembelajaran yaitu faktor psikologis siswa yang meliputi minat, sikap, perhatian, intelegensi, dan pengalaman serta faktor lingkungan yaitu situasi dan kondisi. Beberapa kenakalan yang ditunjukkan oleh siswa SMP Negeri 12 Pekalongan antara lain: Setiap hari terdapat siswa yang datang terlambat ke sekolah, terdapat siswa yang tidak membawa buku/alat pelajaran pada jam pelajaran yang bersangkutan, terdapat siswa yang mencorat-coret tembok, meja dan kursi di kelas. Itulah beberapa bentuk kenakalan yang dilakukan oleh siswa SMP Negeri 12 Pekalongan. Siswa yang melakukan pelanggaran yang ringan maka pihak sekolah melalui guru kelasnya masing-masing akan memberikan teguran secara lisan agar jangan mengulangi perbuatannya. Akan tetapi apabila pelanggaran tersebut dianggap sebagai bentuk pelanggaran yang cukup berat, maka pihak sekolah melalui kepala sekolah akan memanggil orang tua untuk datang ke sekolah guna menyampaikan bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh siswa tersebut serta mencari solusi yang tepat agar perbuatannya tersebut tidak ditiru oleh siswa lain.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana perilaku sosial siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan? 2) Apa saja bentuk pendekatan guru di SMP Negeri 12 Pekalongan? 3) Faktor-faktor apa saja yang dihadapi dalam pendekatan guru dalam menanggulangi perilaku sosial siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan?. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan perilaku sosial siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan, untuk mendeskripsikan bentuk pendekatan guru di SMP Negeri 12 Pekalongan, untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang dihadapi dalam pendekatan guru dalam menanggulangi perilaku sosial siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan. Kegunaan penelitian secara teoretis sebagai bahan pengetahuan dan pembelajaran bagi guru dalam mendidik dan membimbing siswanya agar memiliki perilaku sosial yang baik. Sedangkan secara praktis adalah memberikan masukan kepada guru tentang cara dan upaya agar mereka lebih memperhatikan pola pendidikan dalam mendidik dan mengatasi perilaku sosial pada siswa.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, interview dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode deskriptif analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk perilaku sosial siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan yang menjurus kepada hal-hal yang negatif, antara lain: setiap hari terdapat siswa yang datang terlambat ke sekolah, terdapat siswa yang tidak membawa buku/alat pelajaran pada jam pelajaran yang bersangkutan, terdapat siswa



yang keluar kelas pada waktu jam pelajaran tanpa seizin guru, terdapat siswa yang tidak memakai seragam dan atribut sekolah dengan benar, terdapat siswa yang membawa barang-barang tanpa rekomendasi dari guru terkait seperti telepon genggam (HP) dengan alasan untuk berkomunikasi dengan orang tua karena rumahnya jauh, terdapat siswa yang mencorat-coret tembok, meja dan kursi di kelas, serta terdapat siswa yang berbuat gaduh, baik tindakan maupun ucapan pada saat jam belajar. Beberapa pelanggaran yang termasuk dalam perilaku yang ekstrim, antara lain: siswa membawa senjata tajam untuk melakukan tawuran, siswa berpenampilan seperti penampilan anak *punk*, serta siswa jarang hadir di dalam kelas. Sedangkan bentuk perilaku sosial siswa yang menjurus kepada hal-hal yang positif di SMP Negeri 12 Pekalongan, antara lain: ada sebagian siswa yang mengikuti shalat dhuhur berjama'ah, siswa mengumpulkan dana sosial bagi temannya yang terkena musibah, siswa memberikan sebagian barang miliknya kepada teman yang membutuhkan, siswa mengucapkan kalimat-kalimat *Thoyyibah*, seperti mensyukuri nikmat yang diperoleh dengan mengucap "*Alhamdulillah*", membaca "*bismillah*" ketika hendak mengerjakan sesuatu, siswa mengikuti Peringatan Hari Besar Islam di sekolah, siswa menjaga kebersihan kelas, siswa menghampiri guru ketika dipanggil, siswa menyapa jika bertemu dengan guru dan berjabat tangan ketika bertemu dengan guru, siswa membantu ibu bapaknya baik secara fisik maupun materil, serta siswa mau membantu keperluan teman/sahabatnya. Pendekatan yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 12 Pekalongan antara lain: melakukan tindakan konseling apabila terdapat siswa yang melakukan pelanggaran di sekolah, menggiatkan Ekstrakurikuler di sekolah, guru kelas melakukan pengelolaan kelas dengan baik, serta guru melakukan pemeriksaan terhadap barang bawaan siswa. Faktor-faktor yang dihadapi dalam pendekatan guru menanggulangi perilaku sosial siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan, antara lain: tidak adanya teguran dari pihak manapun tentang perilaku siswa, adanya sikap acuh tak acuh dari orang tua ditambah dengan pemanjaan dari orang, adanya rasa malu dalam diri siswa untuk berkonsultasi kepada guru, serta kurangnya motivasi dari guru untuk mengajarkan sikap dan perilaku yang baik kepada siswa.





## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

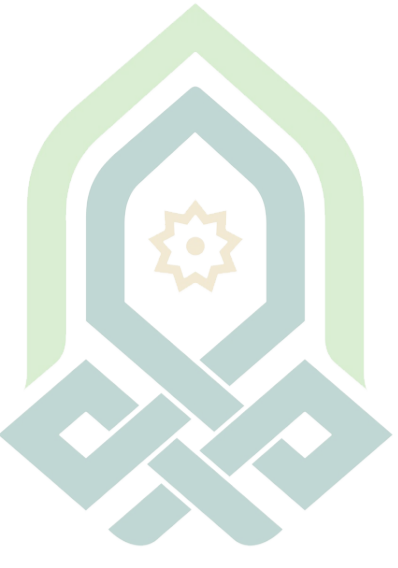
Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak.

Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "PENDEKATAN GURU DALAM MENANGGULANGI PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI 12 PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2010/2011" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.



3. Bapak Aris Nur Khamidi, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
5. Ibu Sri Supadmi, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 12 Pekalongan dan segenap pengajar yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amien.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, April 2012

Penulis

RINA SOELIANA



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	19
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	22
BAB II GURU DAN PERILAKU SOSIAL .....	25
A. Guru .....	25
1. Pengertian Guru .....	25
2. Tugas Pokok Guru .....	27
3. Syarat-syarat Guru .....	32
4. Peran Guru .....	33
5. Tanggung Jawab Guru dalam Proses Pembelajaran .....	35
6. Standar Kompetensi Guru .....	38
B. Perilaku Sosial .....	42
1. Pengertian Perilaku Sosial .....	42
2. Macam-Macam Perilaku .....	44
3. Bentuk-Bentuk Perilaku .....	45
4. Karakteristik Perilaku Sosial .....	46
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Perilaku Sosial .....	48
BAB III PENDEKATAN GURU DAN PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI 12 PEKALONGAN .....	52
A. Gambaran Umum SMP Negeri 12 Pekalongan .....	52
1. Sejarah Berdiri .....	52
2. Letak Geografis .....	53
3. Visi dan Misi .....	54
4. Keadaan SMP Negeri 12 Pekalongan .....	55
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa .....	55



6. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	61
B. Perilaku Sosial Siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan .....	63
C. Pendekatan Guru di SMP Negeri 12 Pekalongan .....	66
<b>BAB IV PENDEKATAN GURU DALAM MENANGGULANGI PERILAKU SOSIAL SISWA DI SMP NEGERI 12 PEKALONGAN .....</b>	<b>73</b>
A. Analisis perilaku sosial siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan.	73
B. Analisis pendekatan guru di SMP Negeri 12 Pekalongan .....	87
C. Faktor-faktor yang dihadapi dalam pendekatan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi perilaku sosial siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan .....	94
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran-Saran .....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. PEDOMAN WAWANCARA	
2. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING	
3. SURAT IJIN PENELITIAN	
4. SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
5. DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidik atau guru merupakan komponen vital dan fundamental dalam proses pendidikan, yang mengedepankan proses pematangan kejiwaan, pola pikir dan pembentukan serta pengembangan karakter (*character building*) bangsa untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya. Keberadaan dan peran pendidik dalam proses pembelajaran tidak dapat digantikan oleh siapapun dan apapun. Pendidik yang handal, profesional dan berdaya saing tinggi, serta memiliki karakter yang kuat dan cerdas merupakan modal dasar dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas yang mampu mencetak sumberdaya manusia yang berkarakter, cerdas dan bermoral tinggi. Sumberdaya manusia yang demikianlah yang sebenarnya diperlukan oleh bangsa Indonesia untuk dapat bersaing dengan negara-negara lain dan dapat berperan serta aktif dalam perkembangan dunia di era global dan bebas hampir tanpa batas ini.<sup>1</sup>

Pendidik yang kuat dan cerdas bukan semata-mata pendidik yang secara fisik memiliki badan atau tubuh yang kuat dan pandai. Lebih dari itu, yang dimaksud dengan berkarakter kuat adalah di samping fisik yang kuat, pendidik harus memiliki kepribadian yang utuh, matang, dewasa, berwibawa, berbudi pekerti luhur, bermoral baik, penuh tanggung jawab dan memiliki jiwa keteladanan, dan memiliki keteguhan atau ketetapan hati untuk berjuang

---

<sup>1</sup> Mochtar Buchori, *Ilmu Pendidikan dan Praktik Pendidikan Dalam Renungan*, (Jakarta: IKIP Muhammadiyah Jakarta Press, 1994), hlm. 16.

membangun dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia seutuhnya melalui tugas-tugas yang diembannya dan tidak mudah terpengaruh pada upaya-upaya atau kondisi yang dapat mengakibatkan mereka ke luar (*out of track*) dari “jalan dan perjuangan yang benar”. Sedangkan pendidik yang cerdas berarti memiliki kemampuan untuk melakukan terobosan dan pemikiran yang mampu menyelesaikan masalah dan melakukan pengembangan-pengembangan yang menuju tercapainya tujuan pendidikan yakni membangun manusia seutuhnya baik dari segi intelektual maupun moral.<sup>2</sup>

Berdasarkan kenyataannya di lapangan, dalam proses pembelajaran siswa tidak selalu dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Banyak faktor yang menghambat proses pembelajaran yaitu faktor psikologis siswa yang meliputi minat, sikap, perhatian, intelegensi, dan pengalaman serta faktor lingkungan yaitu situasi dan kondisi.<sup>3</sup> Karena banyaknya faktor yang menghambat proses pembelajaran, dalam hal ini proses pembelajaran dapat diatasi dengan media pembelajaran sehingga bahan ajar yang disampaikan guru menjadi jelas dan menarik perhatian siswa. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan hasil belajar adalah partisipasi guru.<sup>4</sup>

Menurut pengamatan sementara yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam bersifat monoton, diperoleh pemahaman bahwa dalam mengikuti pelajaran siswa selalu dituntut mendengarkan informasi dari guru sehingga banyak di antara siswa yang merasa bosan. Akhirnya melakukan aktivitas di luar pelajaran Pendidikan Agama Islam

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas Dan Siswa*, (Jakarta: Depdikbud, 1987), hlm. 41.

<sup>3</sup> Mochtar Buchori, *op.cit.*, hlm. 18.

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 19.



seperti mencoret-coret buku, mengganggu temannya, menggambar dan lain sebagainya.<sup>5</sup>

Dari hasil pengamatan diketahui bahwa beberapa kenakalan yang ditunjukkan oleh siswa SMP Negeri 12 Pekalongan antara lain: Setiap hari terdapat siswa yang datang terlambat ke sekolah, terdapat siswa yang tidak membawa buku/alat pelajaran pada jam pelajaran yang bersangkutan, terdapat siswa yang keluar kelas pada waktu jam pelajaran tanpa seizin guru, terdapat siswa yang tidak memakai seragam dan atribut sekolah dengan benar, terdapat siswa yang membawa barang-barang tanpa rekomendasi dari guru terkait seperti telepon genggam (HP) dengan alasan untuk berkomunikasi dengan orang tua karena rumahnya jauh, terdapat siswa yang mencorat-coret tembok, meja dan kursi di kelas. Itulah beberapa bentuk kenakalan yang dilakukan oleh siswa SMP Negeri 12 Pekalongan. Siswa yang melakukan pelanggaran yang ringan maka pihak sekolah melalui guru kelasnya masing-masing akan memberikan teguran secara lisan agar jangan mengulangi perbuatannya. Akan tetapi apabila pelanggaran tersebut dianggap sebagai bentuk pelanggaran yang cukup berat, maka pihak sekolah melalui kepala sekolah akan memanggil orang tua untuk datang ke sekolah guna menyampaikan bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh siswa tersebut serta mencari solusi yang tepat agar perbuatannya tersebut tidak ditiru oleh siswa yang lain.

---

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 36.



Kondisi proses belajar mengajar seperti tersebut di atas sudah barang tentu berdampak pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Perolehan rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang sangat rendah perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memperbaiki proses belajar mengajar. Maka dalam proses belajar mengajar dapat memanfaatkan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.<sup>6</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik untuk menyusun penelitian yang berjudul “PENDEKATAN GURU DALAM MENANGGULANGI PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI 12 PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2010/2011”. Adapun alasannya sebagai berikut:

1. Bahwa sosok guru mempunyai peran penting dalam membimbing siswa untuk belajar. Guru adalah orang yang *digugu* dan *ditiru* jadi pantaslah menjadi panutan bagi siswa untuk mengajarkan hal-hal yang baik.
2. Banyak faktor yang melatar belakangi terjadinya perilaku siswa SMP yang beranjak remaja seperti kasih sayang dari orang tua, pendidikan agama, pergaulan bebas, dan lain sebagainya. Pada dasarnya siswa masih membutuhkan bimbingan dan pengawasan dari keluarga dan bila mereka sering menentang orang tuanya, bukan berarti bahwa semua yang ditentangnya itu dilakukan dengan sepenuh hatinya. Mereka hanya tak ingin diperintah dengan keras ataupun ditekan. Maka perlu adanya tindakan khusus untuk membimbing aktifitas pada siswa SMP.

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 37.





3. Dalam penelitian ini penulis memilih SMP Negeri 12 Pekalongan sebagai objek penelitian karena dari hasil pengamatan didapatkan data bahwa siswa di SMP tersebut pada kenyataannya sedang dalam fase puberitas yang biasanya suka protes dan berontak, sehingga dibutuhkan pembinaan dan penerapan dari nilai-nilai pembelajaran PAI. Penulis berasumsi bahwa hal ini disebabkan karena siswa SMP dalam masa nakal dan suka bertindak sesuka hati mereka tanpa mempedulikan lingkungan, sehingga membutuhkan Pendidikan Agama Islam dalam membentuk perilaku akhlakul karimah.

#### B. Rumusan Masalah

Penulis akan memaparkan beberapa masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku sosial siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan ?
2. Apa saja bentuk pendekatan guru di SMP Negeri 12 Pekalongan ?
3. Faktor-faktor apa saja yang dihadapi dalam pendekatan guru dalam menanggulangi perilaku sosial siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan ?

Agar terhindar dari kesalahpahaman pengertian serta maksud judul penelitian di atas, maka perlu diuraikan maksud istilah tersebut:

##### 1. Pendekatan

Dalam arti sederhana, pendekatan berarti ikut serta atau pengikut sertaan seseorang dalam suatu hal kegiatan.<sup>7</sup> Pendekatan diartikan sebagai sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama dalam

<sup>7</sup> Budi Kurniawan, *Kamus Ilmiah Populer*, (Bandung: CV. Citra Pelajar, 1997), Edisi IVX, hlm. 33.



terjadinya sesuatu hal atau peristiwa.<sup>8</sup> Definisi partisipasi yang dikemukakan oleh wrightman, sebagaimana dikutip oleh Moh. Uzer Usman dalam bukunya *Menjadi Guru Professional*, mengemukakan bahwa “Pendekatan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya”.<sup>9</sup>

## 2. Guru

Menurut Ahmad Tafsir dalam bukunya *“Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam”*, mengemukakan definisi mengenai guru, menurutnya, “Guru atau pendidik dalam Islam adalah siapa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensi anak didik, baik potensi kognitif (pengetahuan), afektif (perkembangan sikap), dan psikomotorik (ketrampilan)”.<sup>10</sup> Yang dimaksud guru dalam penelitian ini adalah guru PAI, guru BK, guru PKN yang ada di SMP Negeri 12 Pekalongan.

## 3. Perilaku Sosial

Perilaku adalah suatu pola sikap, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial atau secara sederhana.<sup>11</sup> Perilaku sosial adalah respons terhadap stimuli sosial yang telah

<sup>8</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 735

<sup>9</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: Rosdakarya, 1998), hlm. 4

<sup>10</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 74

<sup>11</sup> Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia (Teori dan Pengukurannya)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), Cet III, hlm. 5.





berkondisikan.<sup>12</sup> Perilaku sosial yang dimaksud disini adalah perilaku sosial siswa yang negatif.

#### 4. Siswa

Siswa adalah pelajar atau murid.<sup>13</sup> Yang dimaksud siswa dalam penelitian ini adalah siswa yang berada di SMP Negeri 12 Pekalongan.

Dari penegasan istilah di atas, dibatasi wilayah kajian kepada penelitian tentang adanya usaha guru dalam menanggulangi perilaku sosial yang terjadi pada siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan.

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perilaku sosial siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk pendekatan guru di SMP Negeri 12 Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang dihadapi dalam pendekatan guru dalam menanggulangi perilaku sosial siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan.

### D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoretis
  - a. Sebagai bahan pengetahuan dan pembelajaran bagi guru dalam mendidik dan membimbing siswanya agar memiliki perilaku sosial yang baik.

---

<sup>12</sup> Winkel W.S., *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1984) hlm. 163.

<sup>13</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 1076.



- b. Untuk menambah khazanah ilmu-ilmu pendidikan khususnya di bidang pendekatan guru dalam membimbing siswa belajar Pendidikan Agama Islam.

## 2. Secara Praktis

- a. Memberikan masukan kepada guru tentang cara dan upaya agar mereka lebih memperhatikan pola pendidikan dalam mendidik dan mengatasi perilaku sosial pada siswa.
- b. Untuk menyelesaikan Studi Strata Satu (S<sub>1</sub>) pada jurusan Tarbiyah program studi PAI.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoretis dan Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini digunakan banyak referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah. Selama proses pembuatan penelitian ini telah ditemukan skripsi dan buku-buku yang membahas tentang pendekatan guru dalam menanggulangi perilaku sosial siswa, antara lain:

Dalam buku yang berjudul *Profesi Keguruan* karangan H. Hamzah B. Uno, dinyatakan bahwa sesuai dengan peran guru sebagai pembimbing, maka seorang diharapkan akan dapat merespon segala masalah tingkah laku yang terjadi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus dapat dipersiapkan agar dapat menolong siswa memecahkan masalah-masalah yang timbul antara siswa dengan orang tuanya dan gurunya juga harus dipersiapkan agar bisa memperoleh keahlian dalam membina hubungan yang

manusiawi dan dapat mempersiapkan untuk berkomunikasi dan bekerjasama dengan bermacam-macam manusia”.<sup>14</sup>

Moh. Rasyid dalam bukunya yang berjudul *Guru* memberikan pengertian tentang guru agama Islam, di sini adalah orang yang bertanggung jawab dalam menginternalisasikan nilai-nilai religius dan berupaya menciptakan individu yang memiliki pola pikir ilmiah dan pribadi yang sempurna sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam.<sup>15</sup>

Abdul Al-Rahman An-Nahlawi sebagaimana dikutip oleh Ramayulis dalam bukunya yang berjudul *Ilmu Pendidikan Islam* menyebutkan bahwa keutamaan seorang pendidikan atau guru disebabkan oleh tugas mulia yang diembannya. Tugas yang diemban seorang guru hampir sama dengan tugas seorang Rasul. Menurut Al-Ghazali, tugas pendidik yang utama adalah menyempurnakan, membersihkan, menyucikan hati manusia untuk bertaqarrub kepada Allah swt. sejalan dengan ini Abdul Al-Rahman Al-Nahlawi menyebutkan tugas pendidik. Pertama, fungsi penyucian yakni berfungsi sebagai pembersih. Kedua, fungsi pengajaran yakni menginternalisasikan dan mentransformasikan pengetahuan dan nilai-nilai agama kepada manusia. Guru merupakan profesi atau jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang kependidikan walaupun kenyataannya masih dilakukan orang di luar kependidikan.<sup>16</sup>

<sup>14</sup> Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 24

<sup>15</sup> Moh. Rasyid, *Guru*, (Kudus: STAIN Kudus Press, 2007), hlm. 6.

<sup>16</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 19.





Itulah sebabnya jenis profesi ini paling mudah terkena pencemaran. Tugas sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan ketrampilan pada siswa.<sup>17</sup>

Abdul Mujib dalam bukunya yang berjudul *Menjadi Guru Professional* memberikan penjelasan mengenai tugas-tugas pendidik, yaitu:

a. Membimbing si terdidik

Mencari pengenalan terhadapnya mengenai kebutuhan, kesanggupan, bakat, minat dan lain sebagainya.

b. Menciptakan situasi untuk pendidikan

Yang dimaksud dengan situasi pendidikan yaitu keadaan dimana tindakan-tindakan pendidikan dapat berlangsung dengan baik dan dengan hasil yang memuaskan.<sup>18</sup>

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya yang berjudul *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, menjelaskan bahwa guru dalam mendidik anak didik bertugas:

- a. Untuk menyerahkan kebudayaan kepada anak didik berupa kepandaian, kecakapan dan pengalaman-pengalaman;
- b. Untuk membentuk kepribadian anak yang harmonis, sesuai dengan cita-cita dan dasar negara kita Pancasila;
- c. Untuk menyiapkan anak menjadi warga negara yang baik sesuai undang-undang yang merupakan Keputusan MPR nomor 11 tahun 1983;
- d. Sebagai perantara dalam belajar;

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 20.

<sup>18</sup> Abdul Mujib, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.

- e. Sebagai pembimbing, untuk membawa anak didik ke arah kedewasaan, pendidik tidak maha kuasa, tidak dapat membentuk anak menurut kehendaknya;
- f. Sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat;
- g. Sebagai penegas disiplin, guru dapat menjadi contoh dalam segala hal, tata tertib dapat berjalan bila guru dapat menjalani lebih dahulu;
- h. Administrator dan manajemen;
- i. Guru sebagai profesi;
- j. Sebagai perencana kurikulum;
- k. Sebagai pemimpin (*guidance worker*);
- l. Sebagai sponsor dalam kegiatan anak-anak.<sup>19</sup>

Dengan meneliti poin-poin tersebut, tahulah bahwa tugas guru tidak ringan. Profesi guru harus berdasarkan panggilan jiwa, sehingga dapat menunaikan tugas dengan baik, dan ikhlas. Guru harus mendapatkan haknya secara proporsional dengan gaji yang patut diperjuangkan melebihi profesi lainnya.<sup>20</sup>

Pendekatan guru tidak hanya terbatas dalam kegiatan dalam kelas atau pengajaran saja, akan tetapi lebih luas dari itu. Guru mempunyai peranan yang besar dalam mendewasakan murid-muridnya dengan berbagai cara. Salah satu di antaranya adalah melalui partisipasi dalam program bimbingan di sekolah.<sup>21</sup>

Menurut Sarlito Wirawan Sarwono dalam bukunya yang berjudul *Teori-Teori Psikologi Sosial*, mengatakan bahwa perilaku adalah pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap objek tertentu.<sup>22</sup> Perilaku senantiasa diarahkan kepada suatu objek, artinya tidak ada

<sup>19</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *op.cit.*, hlm. 38.

<sup>20</sup> *Ibid.* 39.

<sup>21</sup> I.Djumhur, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: CV. Ilmu, 1998), hlm. 25.

<sup>22</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), cet. V, hlm. 224-225



perilaku tanpa objek. Adapun objek-objek perilaku dapat terarah terhadap benda-benda, manusia, peristiwa-peristiwa, pemandangan-pemandangan, lembaga-lembaga, norma-norma, nilai-nilai dan sebagainya.

Dalam buku yang berjudul *Psikologi Pendidikan* karangan Ngalim Purwanto, dijelaskan bahwa perilaku dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Perilaku tertutup (*covert behaviour*)

Respons seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup (*covert*) respons atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut, dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain. Oleh sebab itu, disebut *covert behaviour* atau *unobservable behaviour*.

b. Perilaku terbuka (*overt behaviour*)

Respons seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respons terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktik (*practice*) yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat oleh orang lain. Oleh sebab itu disebut *overt behaviour*.<sup>23</sup>

Pendidikan sebenarnya dapat dilihat dari dua sudut, yaitu sudut pandang individu dan sudut pandang masyarakat. Dari sudut pandang individu, pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi-potensi individu yang terpendam dan tersembunyi. Sedangkan dari sudut pandang masyarakat, pendidikan merupakan usaha untuk mewariskan nilai-

<sup>23</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 1995), cet.10, hlm. 16.





nilai budaya oleh generasi tua kepada generasi muda agar hidup masyarakat tetap berkelanjutan.<sup>24</sup> Dengan demikian di dalam pendidikan terdapat upaya untuk melakukan perubahan perilaku.

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang paling penting, sebab keluarga di anggap sebagai tempat yang paling sempurna sifat dan wujudnya dalam pembentukan pribadi yang utuh dan orang tua sebagai penuntun, pengajar dan pemberi contoh.<sup>25</sup>

Menurut Syaikh M. Jamaluddin Mahfudzh, karakteristik tingkah laku yang positif dan matang dapat dibedakan dengan karakteristik-karakteristik berikut ini:<sup>26</sup>

- a. Mampu menguasai diri;
- b. Berani memikul tanggung jawab dan menghargainya;
- c. Mau bekerja sama;
- d. Mampu saling mencintai dan mempercayai;
- e. Mampu saling memberi dan menerima;
- f. Bisa diajak bekerja sama dan mendorong perkembangan dan kemajuan;
- g. Mampu memperhatikan orang lain;
- h. Mampu menghadapi pergumulan, ketakutan, kegelisahan, dan perasaan bersalah;
- i. Menikmati kepercayaan diri dan kemampuan menarik orang lain berbuat hal yang sama;
- j. Fleksibel dalam menghadapi kenyataan.

Tingkah laku positif dengan semua karakteristiknya inilah yang mampu mewujudkan adaptasi pribadi dan sosial bagi seseorang. Sehingga ia punya kemampuan untuk menyesuaikan dirinya dengan masyarakat di mana ia hidup.

<sup>24</sup> Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al Husna, 1988), hlm. 43.

<sup>25</sup> Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 16.

<sup>26</sup> Syaikh M. Jamaluddin Mahfudh, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001), hlm. 14.



Selain tingkah laku positif, siswa juga mempunyai tingkah laku yang negatif. Menurut Baharuddin, ada beberapa permasalahan siswa di sekolah yaitu antara lain.<sup>27</sup>

- a. Perkelahian siswa dilingkungan sekolah maupun luar sekolah.
- b. Siswa yang suka mencoret-coret
- c. Siswa membawa alat main dan buku porno.
- d. Siswa merokok dan membawa narkoba
- e. Siswa tidak menggunakan seragam dan kelengkapan dengan baik

Di dalam upaya ketertiban siswa di sekolah, tidak hanya siswa saja yang dijadikan obyek yang selalu disalahkan namun diperlukan juga manajemen sekolah yang baik agar dalam pelaksanaan ketertiban sekolah dapat berjalan dengan baik.<sup>28</sup>

Ada beberapa penelitian-penelitian yang sudah dilakukan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini antara lain:

Pertama, penelitian karya Leiza D.Y.A yang berjudul “Peranan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di MTs Negeri Slawi –Tegal)”, disebutkan bahwa guru mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan prestasi hasil belajar siswa terutama pendidikan agama Islam. Seorang guru bukan hanya sebagai pemberi ilmu pengetahuan kepada siswa, tetapi ia harus bisa menjadi suri teladan bagi anak didiknya, khususnya sebagai guru agama,

<sup>27</sup> Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm.

<sup>28</sup> Pohan Irawati, *Masalah Anak dan Anak Bermasalah*, (Jakarta: Intermedia, 1986), hlm. 17



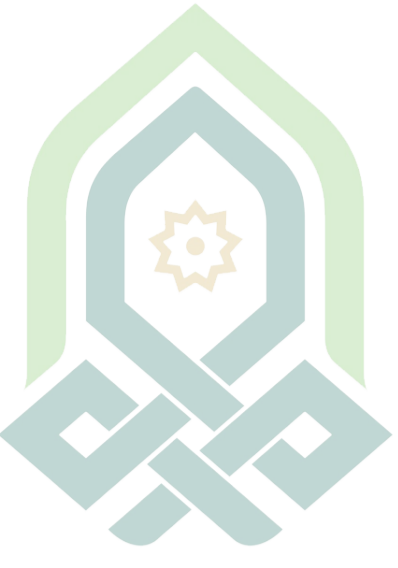
harus bisa memberikan contoh-contoh yang baik bagi anak didik, agar menjadi anak yang mulia.<sup>29</sup>

Kedua, penelitian karya Puji Astuti yang berjudul “Peran Guru dalam Menciptakan Belajar Mandiri dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Sragi”, disebutkan bahwa betapa besar peran guru memiliki peranan yang strategis dalam menciptakan belajar mandiri, yaitu guru dapat melatih siswa menyelesaikan soal-soal yang diberikan baik dari guru maupun dari buku paket secara teratur dan terkontrol. Guru sangat berperan dalam membantu anak didiknya agar dapat menjadi anak yang mandiri, aktif, kreatif, dan percaya diri, sehingga dapat mewujudkan tujuan hidup secara optimal.<sup>30</sup>

Ketiga, penelitian karya Dwi Wahyuningsih, dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa (Studi Kasus Di SMP Negeri 3 Kandeman)”, mengatakan bahwa guru sebagai pendidik profesional mempunyai citra yang baik di masyarakat apabila dapat menunjukkan kepada masyarakat sekelilingnya. Masyarakat terutama akan melihat bagaimana sikap dan perbuatan guru itu sehari-hari apakah memang ada yang patut diteladani atau tidak. Akhlak tidak akan tumbuh tanpa diajarkan dan dibiasakan. Oleh karena itu, ajaran agama selain sebagai ilmu, secara bertahan juga harus diikuti secara terus menerus bentuk

<sup>29</sup> Leiza D.Y.A, “Peranan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di MTs Negeri Slawi –Tegal)”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2008), hlm. 10.

<sup>30</sup> Puji Astuti, “Peran Guru dalam Menciptakan Belajar Mandiri dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sragi”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2007), hlm. 11.



pengamalannya, baik di sekolah maupun di luar sekolah dan di lingkungan rumah.<sup>31</sup>

Keempat, penelitian karya Bidayah, dengan judul “Relevansi Antara Pendidikan Akhlak Dengan Perilaku Siswa Kelas V MSI 13 Nurul Islam Kota Pekalongan”, mengatakan bahwa peran sekolah selaku lembaga formal dalam mendidik anak didiknya untuk menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas semata namun juga memiliki akhlak atau budi pekerti yang luhur yang patut dibanggakan. Dengan akhlak dan budi pekerti yang luhur maka generasi muda akan tumbuh menjadi generasi yang kokoh dan pada akhirnya bangsa Indonesia akan menjadi bangsa yang kuat, bangsa yang tidak rapuh tergerus oleh perubahan zaman. Oleh karena itu, harus ada sebuah pembinaan atau pendidikan akhlak, sehingga akan terwujud anak didik yang berkepribadian Islami yang sesuai dengan perubahan zaman.<sup>32</sup>

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Edi Purwanto yang berjudul “Pengaruh Perhatian Guru dalam Pembentukan Akhlaq siswa; Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 02 Comal”, mengutip pendapat Ahmad D. Marimba mengemukakan bahwa beberapa cara yang dapat dilakukan untuk membentuk kepribadian dengan akhlaq yang baik terhadap seorang siswa melalui: Pembiasaan dan Langkah-langkah pembentukan akhlaq melalui

<sup>31</sup> Dwi Wahyuningsih, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa (Studi Kasus Di SMP Negeri 3 Kandeman)”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009), hlm. 9.

<sup>32</sup> Bidayah, “Relevansi Antara Pendidikan Akhlak Dengan Perilaku Siswa Kelas V MSI 13 Nurul Islam Kota Pekalongan”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 11.



dasar-dasar kesusilaan yang erat hubungannya dengan kepercayaan. Sehingga dicapai hasil kesadaran dan pengertian yang mendalam.<sup>33</sup>

Penelitian ini berusaha untuk menjelaskan tentang sejauh mana upaya pendekatan guru dalam menanggulangi perilaku sosial siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan yang belum pernah diteliti oleh penulis sebelumnya.

## 2. Kerangka berpikir

Berdasarkan kajian teoretis di atas maka dapat dibangun kerangka berpikir bahwa dalam partisipasinya sebagai pendidik dan pengajar, maka seorang guru tersebut tidak lepas dari beberapa tugas dan fungsinya. Adapun fungsi guru tersebut yang berperan sebagai pendidik dan pengajar meliputi empat hal, empat hal tersebut yaitu mengembangkan kepribadian, membimbing, membina budi pekerti dan memberikan pengarahan.

Tugas pokok guru yang berhubungan dengan peranannya sebagai pendidik dan pengajar, guru memiliki beberapa tugas yaitu guru sebagai pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik, sedangkan tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik.

Pendekatan guru sebagai pengajar, antara keduanya memiliki kesamaan dan tugasnya yaitu baik sebagai pengajar maupun pendidik tugasnya adalah meneruskan dan mengembangkan, letak perbedaannya adalah pada objek yang diteruskan dan dikembangkan, kalau mendidik

---

<sup>33</sup> Edi Purwanto, "Pengaruh Perhatian Guru dalam Pembentukan Akhlaq siswa; Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 02 Comal", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2006), hlm. 31.



meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, sedangkan pengajar itu meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Guru memiliki lima pendekatan yang dominan yaitu: guru sebagai pendidik dan pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai fasilitator dan guru sebagai evaluator (*evaluator of student learning*).<sup>34</sup> Seorang guru harus selalu memikirkan perilakunya, karena segala yang dilakukannya akan dijadikan teladan oleh murid-muridnya dan masyarakatnya.

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan. Karena itu, guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru pula.

---

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm. 26.



## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

#### a. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>35</sup>

#### b. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena merupakan penyelidikan mendalam (*Indepth Study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.<sup>36</sup> Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik. Deskriptif analitik, bertujuan untuk menggambarkan data tentang pendekatan guru dalam menanggulangi perilaku sosial siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan.

<sup>35</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm. 8.



## 2. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga sumber data yang digunakan terdiri dari dua (2) yaitu:

### a. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data utama yang langsung berhubungan dengan pembahasan judul skripsi, yakni kepala sekolah, guru dan siswa SMP Negeri 12 Pekalongan.

### b. Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber data penunjang dari adat utama yang ada relevansinya dengan pembahasan dan sub batasan, yakni buku-buku kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.<sup>37</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi umum SMP Negeri 12 Pekalongan serta untuk mengetahui pendekatan guru dalam menanggulangi perilaku sosial siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan.

---

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm. 108.





## b. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode interview bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya interview tersebut. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya interview dan akan membawa hasil yang akurat. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pendekatan guru dalam menanggulangi perilaku sosial siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan, serta untuk memperoleh data-data lain yang berkaitan dan dibutuhkan dalam penelitian ini.

## c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>39</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi di SMP Negeri 12 Pekalongan, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana, serta digunakan untuk memperoleh data tentang pendekatan guru dalam menanggulangi perilaku sosial siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan.

---

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm. 74.

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 136.



#### 4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.<sup>40</sup>

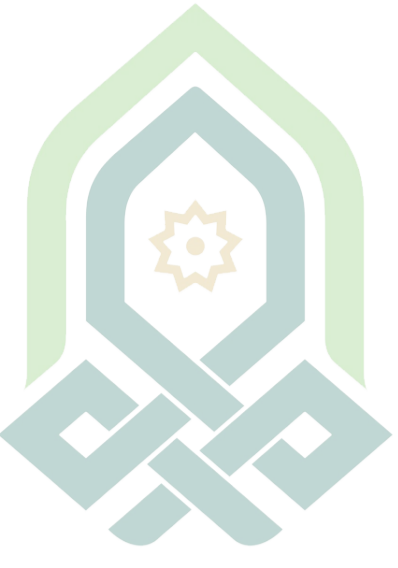
Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan subyek dan obyek penelitian (seseorang lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang nampak atau sebagaimana adanya, kemudian dicoba diadakan penegasan dan analisa sehingga nantinya akan membentuk dalam rumusan teori baru atau memperkuat teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori bukan merumuskan teori, yang kemudian menjadi suatu kesimpulan mengenai pendekatan guru dalam menanggulangi perilaku sosial siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan.

#### G. Sistematika Penulisan Skripsi

Guna mempermudah dalam penelitian skripsi, peneliti menuliskan sistematika penelitian skripsi yang peneliti buat ini dibagi menjadi tiga (3) bagian yaitu bagian pertama, bagian isi dan bagian akhir.

---

<sup>40</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.



Adapun secara rinci sistematika penelitian skripsi tersebut sebagai berikut:

Bagian pertama berisi Halaman Judul, Halaman Pernyataan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Halaman Kata Pengantar, Halaman Abstraksi, Halaman Daftar Isi dan Halaman Daftar Tabel.

Bagian Isi, terdiri atas:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian Skripsi.

Bab II Guru dan Perilaku Sosial Siswa yang meliputi: Bagian pertama tentang Guru, meliputi: Pengertian Guru, Tugas Pokok Guru, Syarat-Syarat Guru, Peran Guru, serta Tanggung Jawab Guru Dalam Proses Pembelajaran. Bagian kedua tentang Perilaku Sosial, meliputi: Pengertian Perilaku Sosial, Macam-Macam Perilaku, Bentuk-Bentuk Perilaku, Karakteristik Perilaku Sosial, serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Perilaku Sosial .

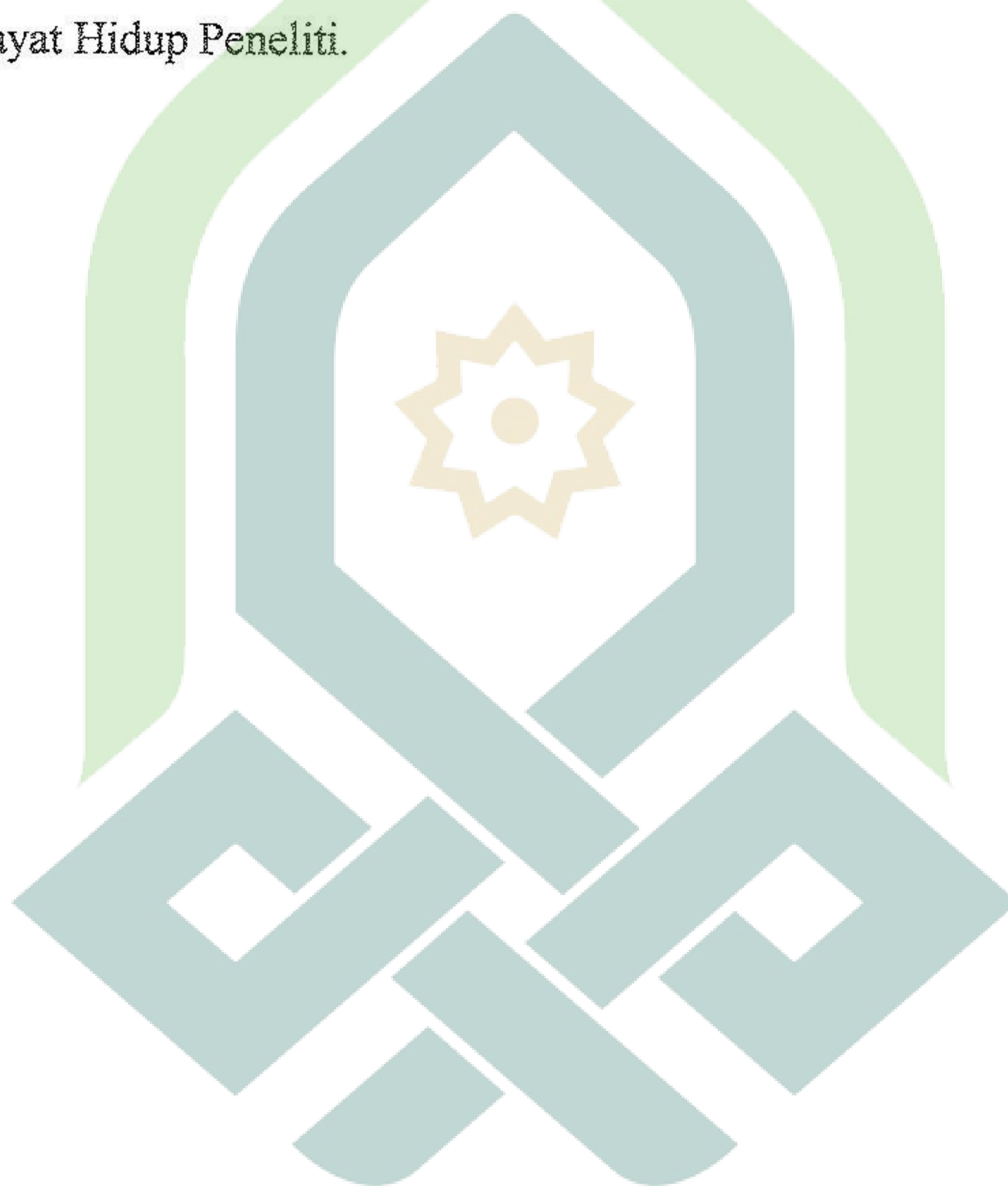
Bab III Pendekatan Guru dan Perilaku Sosial Siswa SMP Negeri 12 Pekalongan, berisi tentang Kondisi Umum SMP Negeri 12 Pekalongan meliputi: Letak Geografis, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa, serta Sarana dan Prasarana. Bagian kedua tentang pendekatan guru di SMP Negeri 12 Pekalongan. Bagian ketiga tentang perilaku sosial siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan.



Bab IV Pendekatan guru dalam menanggulangi perilaku sosial siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan, meliputi: Analisis pendekatan guru di SMP Negeri 12 Pekalongan, Analisis perilaku sosial siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan, serta Faktor-faktor yang dihadapi dalam pendekatan guru dalam menanggulangi perilaku sosial siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

Bagian Akhir, bagian ini berisi Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Peneliti.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil observasi di SMP Negeri 12 Pekalongan dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa :

1. Bentuk perilaku sosial siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan yang menjurus kepada hal-hal yang negatif, antara lain: setiap hari terdapat siswa yang datang terlambat ke sekolah, terdapat siswa yang tidak membawa buku/alat pelajaran pada jam pelajaran yang bersangkutan, terdapat siswa yang keluar kelas pada waktu jam pelajaran tanpa seizin guru, terdapat siswa yang tidak memakai seragam dan atribut sekolah dengan benar, terdapat siswa yang membawa barang-barang tanpa rekomendasi dari guru terkait seperti telepon genggam (HP) dengan alasan untuk berkomunikasi dengan orang tua karena rumahnya jauh, terdapat siswa yang mencorat-coret tembok, meja dan kursi di kelas, serta terdapat siswa yang berbuat gaduh, baik tindakan maupun ucapan pada saat jam belajar. Beberapa pelanggaran yang termasuk dalam perilaku yang ekstrim, antara lain: siswa membawa senjata tajam untuk melakukan tawuran, siswa berpenampilan seperti penampilan anak punk, serta siswa jarang hadir di dalam kelas. Sedangkan bentuk perilaku sosial siswa yang menjurus kepada hal-hal yang positif di SMP Negeri 12 Pekalongan, antara lain: ada sebagian siswa yang mengikuti shalat dhuhur berjama'ah,



siswa mengumpulkan dana sosial bagi temannya yang terkena musibah, siswa memberikan sebagian barang miliknya kepada teman yang membutuhkan, siswa mengucapkan kalimat-kalimat *Thoyyibah*, seperti mensyukuri nikmat yang diperoleh dengan mengucap "*Alhamdulillah*", membaca "*bismillah*" ketika hendak mengerjakan sesuatu, siswa mengikuti Peringatan Hari Besar Islam di sekolah, siswa menjaga kebersihan kelas, siswa menghampiri guru ketika dipanggil, siswa menyapa jika bertemu dengan guru dan berjabat tangan ketika bertemu dengan guru, siswa membantu ibu bapaknya baik secara fisik maupun materil, serta siswa mau membantu keperluan teman/sahabatnya.

2. Pendekatan yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 12 Pekalongan antara lain: melakukan tindakan konseling apabila terdapat siswa yang melakukan pelanggaran di sekolah, menggiatkan Ekstrakurikuler di sekolah, guru kelas melakukan pengelolaan kelas dengan baik, serta guru melakukan pemeriksaan terhadap barang bawaan siswa.
3. Faktor-faktor yang dihadapi dalam pendekatan guru dalam menanggulangi perilaku sosial siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan, antara lain: tidak adanya teguran dari pihak manapun tentang perilaku siswa, adanya sikap acuh tak acuh dari orang tua ditambah dengan pamanjaan dari orang, adanya rasa malu dalam diri siswa untuk berkonsultasi kepada guru, serta kurangnya motivasi dari guru untuk mengajarkan sikap dan perilaku yang baik kepada siswa.



## B. Saran-Saran

Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan pendekatan guru dalam menanggulangi perilaku sosial siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan, peneliti menyarankan:

### 1. Bagi siswa

Janganlah melakukan kenakalan, dan hendaknya selalu berkonsultasi kepada guru jika terdapat permasalahan baik dalam keluarga, sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal, jadikanlah guru sebagai teman dekatmu.

### 2. Bagi guru

Hendaklah selalu memperbaiki perkembangan perilaku anak didiknya, dan memberikan perhatian serta motivasi agar anak didiknya selalu melakukan hal-hal yang positif.

### 3. Bagi Pihak Sekolah:

Hendaknya memperhatikan ketertiban siswa di sekolah, tidak hanya siswa saja yang dijadikan obyek yang selalu disalahkan namun diperlukan juga manajemen sekolah yang baik agar dalam pelaksanaan ketertiban sekolah dapat berjalan dengan baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Nahlawi, Abdurrahman. 1996. *Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta, Gema Insani Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1987. *Pengelolaan Kelas Dan Siswa*. Jakarta: Depdikbud.
- \_\_\_\_\_. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Puji. 2007. "Peran Guru dalam Menciptakan Belajar Mandiri dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sragi", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 1998. *Sikap Manusia (Teori dan Pengukurannya)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet III.
- Bidayah. 2010. "Relevansi Antara Pendidikan Akhlak Dengan Perilaku Siswa Kelas V MSI 13 Nurul Islam Kota Pekalongan", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Buchori, Mochtar, 1994. *Ilmu Pendidikan dan Praktik Pendidikan Dalam Renungan*. Jakarta: IKIP Muhammadiyah Jakarta Press.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djumhur, I. 1998. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: CV. Ilmu.
- Kurniawan, Budi. 1997. *Kamus Ilmiah Populer*. Bandung: CV. Citra Pelajar. Edisi IVX.
- Langgulung, Hasan. 1988. *Asas-asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al Husna.





- Leiza D.Y.A. 2008. "Peranan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di MTs Negeri Slawi –Tegal)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Mahfudh, Syaikh M. Jamaluddin. 2001. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Mujib, Abdul. 2006. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2000. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurdin, Syafrudin. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, Edi. 2006. "Pengaruh Perhatian Guru dalam Pembentukan Akhlaq siswa; Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 02 Comal", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Purwanto, Ngalim. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. cet.10.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rasyid, Moh. 2007. *Guru*. Kudus: STAIN Kudus Press.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2000. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. cet. V.
- Slavin, Robert E. 2008. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktek*. Jakarta: Indeks.
- Soetjipto. 1999. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutarno, R. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tafsir, Ahmad. 2005. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Uhbiyati, Nur. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, M. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- UU RI No. 14 tahun 2005. 2006. *Undang-Undang Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahyuningsih, Dwi. 2009. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa (Studi Kasus Di SMP Negeri 3 Kandeman)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Winkel, W.S. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Yamin, Martinis. 2006. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Ciputat: Gaung Persada Press.





## PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara dilakukan dengan Sri Supadmi, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 12 Pekalongan tanggal 14 Maret 2012.
2. Wawancara dilakukan dengan Saumi, S.Ag. selaku guru agama SMP Negeri 12 Pekalongan tanggal 15 Maret 2012.

### Daftar pertanyaan:

1. Bagaimana kondisi sosial di lingkungan SMP Negeri 12 Pekalongan ?
2. Bagaimana pergaulan siswa di lingkungan SMP Negeri 12 Pekalongan ?
3. Bagaimana perilaku sosial siswa SMP Negeri 12 Pekalongan ?
4. Bagaimana cara guru dalam menanggulangi siswa SMP Negeri 12 Pekalongan melakukan hal-hal yang negatif ?
5. Apa saja bentuk perilaku sosial siswa SMP Negeri 12 Pekalongan yang menujurus kepada hal-hal yang negatif ?
6. Apa saja bentuk perilaku sosial siswa SMP Negeri 12 Pekalongan yang menujurus kepada hal-hal yang positif ?
7. Bagaimana pendekatan yang dilakukan guru dalam menanggulangi perilaku sosial siswa SMP Negeri 12 Pekalongan?
8. Apa saja faktor-faktor yang dihadapi dalam pendekatan guru dalam menanggulangi perilaku sosial siswa di SMP Negeri 12 Pekalongan?



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) PEKALONGAN**  
**JURUSAN TARBİYAH**

*Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114*

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/2323/2011

Pekalongan, 12 Oktober 2011

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

Aris Nur Khamidi, M.Ag

di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : RINA SOFIANA

NIM : 232308102

Semester : VII / NR

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**”PENDEKATAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
 MENANGGULANGI PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI 12  
 PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2010/2011”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
 Ketua Jurusan Tarbiyah

**Drs. Moh. Muslih, M.Pd**  
 NIP. 19670717 199903 1001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH**

*Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114*

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/2322/2011

Pekalongan, 12 Oktober 2011

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala SMPN 12

di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : RINA SOFIANA

NIM : 232308102

Semester : VII / NR

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PENDEKATAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI 12 PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2010/2011 "**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

**Drs. Moh. Muslih, M.Pd**

NIP. 19670717 199903 1001



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 12  
( SMP N 12 )  
Jalan Pantaisari 2 Telp ( 0285 ) 427149 Pekalongan

SURAT KETERANGAN  
NOMOR : 070 / 0228

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Supadmi,S.Pd.  
NIP : 19650815 199003 2 007  
Pangkat / Golongan : Pembina / IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 12 Pekalongan

Menerangkan bahwa :

Nama : Rina Sofiana  
NPM : 232308102  
Prodi : S. 1 / Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

Yang bersangkutan adalah mahasiswa STAIN Pekalongan Prodi Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam) yang telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Negeri 12 Pekalongan dengan judul skripsi "PENDEKATAN GURU DALAM MENANGGULANGI PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI 12 PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2010 / 2011"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pekalongan,

Kepala SMP 12 Pekalongan

Sri-Supadmi,S.Pd,  
NIP 19650815 199003 2 007



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : RINA SOFIANA

Tempat Lahir : Pekalongan

Tanggal Lahir : 3 Agustus 1983

Alamat : Jl. Sutan Syahrir No. 28 RT. 8/4 Pasirsari Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

- |                                      |                  |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. MIS Pasirsari 02                  | lulus tahun 1995 |
| 2. SMP Negeri 8 Pekalongan           | lulus tahun 1998 |
| 3. SMU Negeri 1 Wiradesa             | lulus tahun 2002 |
| 4. D2 STAIN Pekalongan               | lulus tahun 2006 |
| 5. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2008 |

### B. DATA ORANG TUA

#### 1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Riyadi Surur

Pekerjaan : Buruh

Agama : Islam

Alamat : Jl. Sutan Syahrir No. 28 RT. 8/4 Pasirsari Pekalongan

#### 2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Nuqiroh

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Agama : Islam

Alamat : Jl. Sutan Syahrir No. 28 RT. 8/4 Pasirsari Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2012

Yang Membuat

**RINA SOFIANA**  
NIM. 232.308.102